KR-Toto Rusmanto

Peluncuran program ketahanan pangan oleh Kapolres Purbalingga.

DILAKSANAKAN POLRES PURBALINGGA

Program Ketahanan Pangan

PURBALINGGA (KR) - Kapolres Purbalingga AKBP Rosyid Hartanto bersama unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) melakukan penanaman bibit jagung dan penebaran benih ikan di Desa Kalimanah Wetan Kecamatan Kalimanah, Selasa (5/11). Kegiatan itu merupakan bentuk komitmen mendukung Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, khususnya terkait program ketahanan pangan nasional.

"Bibit jagung ditanam di areal seluas 8.820 meter persegi, sedangkan bibit ikan satu kwintal ditebar di kolam-kolam milik kelompok tani," kata Kapolres Rosyid Hartanto. Diebutkan, 60 persen kebutuhan jagung nasional masih dicukupi dari impor. Begitu juga jenis komoditas lain, seperti beras, kedelai, bawang merah dan lain lainnya. "Program Asta Cita merupakan upaya mewujudkan swasembada pangan empat tahun ke depan agar bisa tercapai. Untuk itu diperlukan dukungan seluruh pihak untuk melaksanakan program ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan-lahan yang ada di lingkungan sekitar," jelas AKBP Rosyid Hartanto.

Kades Kalimanah Wetan, Sentot Herlambang menyebutkan, program ketahanan pangan yang digagas Kapolres Purbalingga bakal meningkatkan kekuatan ekonomi petani di desanya. Program itu juga menciptakan landasan ketahanan pangan untuk Purbalingga dalam mendukung ketahanan pangan nasional. **(Rus)-f**

BANTUAN BAZNAS TEMANGGUNG

Modal untuk 300 Pelaku UMKM

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 300 pelaku UMKM dan sektor peternakan mendapat bantuan modal berupa kambing Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Temanggung. Wakil Ketua 3 Baznas Temanggung, Abdullah Yusron Avesina mengatakan total anggaran bantuan peternakan Rp 600 juta. Bantuan sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan usaha pelaku UMKM dan juga meningkatkan geliat perekonomian masyarakat.

"Setiap pelaku usaha menerima bantuan mulai dari Rp 1.000.000 hingga Rp 2.500.000, nominal bantuan tersebut sesuai kebutuhan dari pemohon," jelasnya, Selasa (5/11). Dari jumlah penerima bantuan itu, 40 penerima di antaranya merupakan pelaku usaha dari sektor peternakan. Masing-masing peternak mendapat bantuan modal Rp 2,5 juta untuk membeli satu pasang kambing yang kemudian diternakkan.

Sementara itu, penerima bantuan KUB ada 40 orang, yang masing-masing mendapat Rp 2,5 juta. Abdullah mengharapkan bantuan tersebut dapat memotivasi orang yang wajib membayar zakat atau muzaki untuk menyalurkan zakat melalui Baznas Temanggung. "Dengan demikian, upaya bersama ini dapat membantu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan," tandasnya.

Salah satu warga penerima bantuan, Avicena mengatakan sebelumnya dia mengajukan ke Baznas karena kekurangan modal. "Bantuan ini untuk menambah modal agar bisa meningkatkan perekonomian dan taraf hidup keluarganya," ungkapnya. **(Osy)-f**

KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan bantuan modal dari Baznas Temanggung kepada warga penerima.

DISPERTAN PP LUNCURKAN 'SEGO PETANI'

Tanaman Padi Karanganyar Diserang Hama

KARANGANYAR (KR) - Hamparan sawah di Dusun Pondokrejo,Kelurahan Lalung, Kecamatan Karanganyar Kota diserang berbagai jenis organisme pengganggu tanaman (OPT). Hama tanaman itu berkembang biak pesat di peralihan musim kemarau ke penghujan. Salah satu petani, Sri Yanto (45) mengatakan beberapa hama seperti ulat, tikus dan sundep menyerang sawahnya.

"Dengan adannya hama ulat, tikus, dan sundep, yang hasilnya menurun dan waktu hitungannya panen menjadi molor," kata Sri Yanto, Selasa (5/11). Menurutnya, hama tersebut menghambat masa pertumbuhan padi sehingga menimnulkan kerugian bagi petani.

Disebutkan, petani sudah berusaha melakukan pemberantasan hama dengan memberikan obat atau pestisida. Biaya pengobatan tanamannya setidaknya Rp 500 ribu sekali semprot. "Untuk saat ini, kami lakukan tiga kali semprot. Namun kalau kena hujan, kemungkinan menjadi delapan kali hingga 10 kali semprot menggunakan obat," ungkap Sri Yanto.

Sementara itu, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perikanan (Dispertan PP) Karanganyar meluncurkan aplikasi Sistem Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Elektronik (Sego Petani). Selain mendukung peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Karanganyar, program ini sekaligus untuk pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT).

Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura Dispertan PP Kabupaten Karanganyar, Feriana Dwi Kurniawati mengatakan aplikasi Sego Petani dapat dibuka melalui website segopetani.karanganyarkab.go.id. Aplikasi ini akan memudahkan petani melapor kepada petugas jika ada serangan OPT secara elektronik dan ditindaklanjuti oleh Petugas OPT. **(Lim)-f**

ANTISIPASI JUDI ONLINE DI KARANGANYAR

Ponsel Anggota Kepolisian Dirazia

SRAGEN (KR) - Ratusan ponsel atau handphone (HP) milik personel Polres Sragen mendadak dirazia usai apel penyerahan rompi di Lapangan Wira Pratama Mapolres Sragen, Selasa (05/11). Razia dipimpin langsung Kapolres AKBP Petrus Parningotan Silalahi, dilakukan untuk antisipasi kemungkinan anggota ikut bermain judi online (judol).

Kapolres didampingi Pejabat Utama dan Seksi Propam Polres Sragen memeriksa ponsel anggota polisi satu per satu. Razia tidak direncanakan dan para peserta apel yang berjumlah sekitar 300 orang tidak mengetahui bakal ada razia. Anggota hanya mengetahui dikumpulkan untuk penyerahan rompi personel Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas).

"Kami memang secara berkala melakukan razia mendadak. Ini operasi yang dilakukan terkait antisipasi maraknya judi online. Kami juga mengantisipasi, jangan sampai terjadi di tubuh Polri selaku aparat penegak hukum. Jadi, razia sewaktu-waktu dilakukan secara dadakan," ujar kapolres.

Kapolres mengatakan, razia ponsel memang insidental dan mendadak. Kebetulan jam apel pagi merupakan jam pimpinan dan dimanfaatkan untuk razia ponsel. "Hasilnya dari 300 ponsel yang diperiksa ternyata tidak menemukan aplikasi judi online di HP anggota," jelasnya.

Razia ini digelar untuk memperkecil peluang bagi anggota terlibat dalam perjudian baik darat maupun online. Ponsel yang diperiksa milik anggota kepolisian termasuk Kapolsek dan para bhabinkamtibmas "Tadi benerbener dadakan dan tidak terjadwal. Sengaja, karena kalau terjadwal, bisa dihapus dulu aplikasinya. Ini komitmen saya selaku pimpinan, bentuk pengawasan saya kepada anggota secara terus-menerus," tandas kapolres.

KR-Said Masykuri

Kapolres Sragen AKBP Petrus Parningotan Silalahi memeriksa ponsel anggota terkait aplikasi judi online.

Apabila ketahuan, lanjut Kapolres, pihaknya bakal memberikan sanksi berat sesuai dengan aturan yang berlaku. Dia mengatakan selaku aparat kepolisian harus menjadi contoh dulu sebelum memberikan imbauan sosialisasi kepada masyarakat. "Anggota merespon positif razia ini. Kami akan terus memeriksa dan merazia, tapi memang waktunya cuma saya yang tahu," tegasnya. **(Sam)-f**

RANCANGAN APBD SUKOHARJO 2025

Bupati Jawab Masukan Fraksi-fraksi DPRD

SUKOHARJO (KR) - Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo, Agus Santoso, menyampaikan jawaban atas pandangan umum fraksi-fraksi DPRD setempat terhadap Rancangan APBD 2025. Penyampaian dilakukan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, Senin (4/11).

Agus Santosa mengatakan penetapan target penerimaan pajak di Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan memperhitungkan realisasi anggaran tahun sebelumnya, potensi realisasi tunggakan tahun sebelumnya, data potensi objek pajak, serta keadaan sosial ekonomi dan kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak. Selain itu juga memastikan bahwa target tersebut dapat tercapai, karena di satu sisi akan dikonversi menjadi belanja. "Karena itu, perlu strategi dan perhitungan yang konservatif dalam penetapan target setiap item penerimaan pajak," tandasnya.

Disebutkan, upaya pemerintah daerah dalam memanfaatkan sarana prasarana dan penggunaan teknologi informasi dalam rangka pelayanan peningkatan pendapatan pajak dan retribusi daerah. Di antaranya melakukan pemeliharaan dan updating basis data baik subyek maupun objek pajak dan retribusi, melakukan maintenance serta kajian pengembangan sistem informasi pengelolaan pajak dan retribusi daerah, digitalisasi pelayanan serta sosialisasi dan optimalisasi penagihan pajak dan retribusi daerah. Saat ini juga ada beberapa potensi objek retribusi yang hilang karena sudah tidak boleh dipungut retribusia.

Agus menjelaskan, subobjek pajak dan retribusi yang mengalami peningkatan target antara lain pajak opsen pajak kendaraan bermotor (PKB) dengan target sebesar Rp 91.144.420.000 dan pajak opsen bea balik nama kendaraan bermotor (BNKB) dengan target Rp 51.968.207.000,00. "Subretribusi yang meningkat signifikan adalah retribusi pelayanan kesehatan dengan target Rp 89.166.694.500, sedangkan target tahun 2024 sebesar Rp 600.000.000," tambahnya.

Disebutkan pula, langkah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam penghapusan kemiskinan ekstrem, antara lain menyusun Peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2022 tentang Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022-2026 sebagai pedoman pelaksanan penanggulangan kemiskinan Melalui 47 Program, 66 kegiatan dan 143 subkegiatan yang tersebar pada 17 perangkat daerah. **(Mam)-f**

BERPRESTASI DI KABUPATEN KARANGANYAR

13 Anggota Polres Dapat Penghargaan

KARANGANYAR (KR) - Polres Karanganyar memberikan lima kategori penghargaan kepada 13 anggotanya yang menorehkan prestasi gemilang di masing-masing satuan. Prestasi mereka di lima kategori. Penghargaan diberikan Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy dalam apel pagi di lapangan Wira Satya Polres Karanganyar, Senin (4/11).

Pada kategori lalu lintas, penghargaan diberikan kepada dua anggota Satlantas yang tulus membantu mendorong mobil mogok. Aksi spontan itu mendapat 17.200 like dan 824 komen positif di video unggahan media sosial. Kemudian anggota Polsek Kebakkramat Aipda Suranto yang rajin melapor giat Bhabin via aplikasi VOD V-2.

Selanjutnya, lima anggota Opsnal Sat Res Narkoba yang dalam Operasi Bersinar telah melampaui taget (200 persen), tertinggi se-Soloraya dan peringkat ketujuh se jajaran Polda Jateng. Terakhir, lima anggota Polsek Jumantono yang telah berhasil menangkap pelaku perjudian, dan selanjutnya mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

"Saya mengucapkan apresiasi dan terimakasih sebesar besarnya kepada jajaran Polres Karanganyar, satu minggu yang sudah dilalui kita mampu mengelola kegiatan sehingga stabilitas keamanan di Kabupaten Karanganyar dapat dikatakan kondusif," ungkap AKBP Jerrold.

KR-Abdul Alim

Pemberian penghargaan kepada anggota Polres Karanganyar yang berprestasi.

Kapolres juga juga mengucapkan selamat kepada seluruh personel yang mendapatkan penghargaan. "Hal kecil dapat sebagai pintu untuk menggapai hal besar, sebagai pimpinan saya bangga kepada rekan semua," katanya.

Ia minta penerima penghargaan jangan pernah merasa puas atas pencapaian mereka. "Penghargaan ini harus dijadikan penyemangat agar terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," tegasnya.

Ia berpesan agar tetap semangat dan menjaga kekompakan Polres Karanganyar dalam menjalankan tugas ke depan. "Semoga apa yang kita laksanakan bersama diberikan perlindungan, keselamatan, dan menjadi ladang ibadah untuk kita semua," tandasnya. **(Lim)**

PENAJAMAN VISI MISI SADEWO-LINTARTI

Pendidikan, Ekonomi dan Atasi Kemiskinan

BANYUMAS (KR) - Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Banyumas, Sadewo-Lintarti memaparkan visi dan misi mereka dalam acara penajaman program kerja yang diadakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banyumas di Ballroom Hotel Aston Purwokerto pada Sabtu (2/11/) malam. Dalam acara tersebut, pasangan dengan nomor urut 01 itu menegaskan komitmen mereka untuk mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan ekonomi masyarakat.

Dengan mengusung slogan Pasti Pas, Sadewo-Lintarti optimistis mewujudkan Banyumas yang lebih produktif, adil, dan sejahtera. Sadewo menekankan pentingnya akses pendidikan yang mudah dan terjangkau sebagai fondasi untuk memutus rantai kemiskinan. "Kami ingin mewujudkan pendidikan yang mudah, murah, dan aman. Melalui program¬†Pasti Sekolah, kami berkomitmen mempermudah masyarakat dalam mengakses pendidikan berkualitas," ujar Sadewo.

Program Pasti Sekolah akan menghadirkan fasilitas pendidikan yang merata hingga pelosok wilayah Banyumas, pemberian beasiswa berprestasi, serta transportasi yang aman dan nyaman bagi siswa di daerah terpencil. Sadewo berharap upaya ini dapat meningkatkan angka partisipasi anak sekolah dan pada akhirnya mendongkrak Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Banyumas.

"Dengan kualitas SDM yang lebih baik, peluang untuk bekerja atau membuka usaha juga akan meningkat,"" tamdas Sadewo. Selain pendidikan formal, Sadewo-Lintarti juga menaruh perhatian pada pendidikan nonformal, seperti pemberian insentif bagi tenaga pengajar dan guru ngaji. "Pendidikan nonformal menjadi bagian penting dalam pembangunan karakter, sehingga insentif untuk guru ngaji dan tenaga pendidik lainnya akan ditingkatkan," tegas Sadewo.

Dalam bidang ekonomi, Lintarti menjelaskan bahwa pemberdayaan UMKM menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasangan ini menyiapkan program bantuan permodalan berupa pinjaman lunak, bantuan peralatan usaha, pelatihan, dan bantuan pemasaran bagi pelaku UMKM di Banyumas. "UMKM adalah roda perekonomian rakyat. Kami akan menggali potensi UMKM lokal agar bisa menembus pasar nasional bahkan internasional, seperti produk gula semut Banyumas yang sudah memiliki daya saing," jelasnya.

KR-Driyanto

Pasangan Sadewo-Lintarti saatmemaparkan penajaman visi dan misi.

Pasangan tersebut juga berencana mengembangkan konsep Satu Kecamatan Satu Sentra UMKM, setiap kecamatan akan didorong untuk memaksimalkan potensi unggulan mereka. Program tersebut akan dilengkapi dengan pelatihan pemasaran digital yang melibatkan kaum muda kreatif untuk memperkuat daya saing UMKM di era digital. "Kami ingin setiap kecamatan memiliki produk unggulan yang khas dan dapat dikembangkan menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan," kata Lintarti.

Penajaman visi dan misi tersebut disusun dalam lima segmen yang meliputi pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan rakyat, peningkatan pelayanan publik, penyelesaian masalah daerah, serta sesi aspirasi masyarakat. Masyarakat dan panelis diberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam program kerja Sadewo-Lintarti sebagai solusi konkret dalam menjawab berbagai tantangan di Banyumas. **(Dri)-f**